Yang dunia ini tidak layak.

Dalam Lukas 18:1-8 tertulis:

> *1 Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.*
> *2 Kata-Nya: "Dalam sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun.*
> *3 Dan di kota itu ada seorang janda yang selalu datang kepada hakim itu dan berkata: Belalah hakku terhadap lawanku.*
> *4 Beberapa waktu lamanya hakim itu menolak. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya: Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun,*
> *5 namun karena janda ini menyusahkan aku, baiklah aku membenarkan dia, supaya jangan terus saja ia datang dan akhirnya menyerang aku."*
> *6 Kata Tuhan: "Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu!*
> *7 Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?*
> *8 Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"*

Ada banyak orang di dunia yang mengaku memiliki iman dan percaya Tuhan untuk hal-hal yang mereka tidak melihat. Tapi Namun, ketika Allah bertindak dalam generasi mereka, mayoritas orang mau atau tidak dapat menerima apa yang dia lakukan sebagai Allah. Orang dapat melihat ke masa lalu, para nabi Perjanjian lama, seperti orang-orang seperti Henokh dan percaya bahwa Henokh "hidup bergaul dengan Allah dan dia bukanlah dan Tuhan mengambilnya."

Tentang Nuh, mereka dapat mengatakan bahwa ia (oleh iman) percaya Tuhan untuk sesuatu yang tidak pernah terjadi di bumi ini sebelum. Tetapi oleh iman dia mengutuk seluruh dunia. Mereka percaya bahwa kisah Abraham dan pencarian tak kenal lelah untuk sebuah kota. Jika ia datang sebagai Wahyu hati mereka, mereka bisa percaya bahwa Sarah, di usia tua, menerima kekuatan untuk hamil benih. Mereka senang dengan iman yang besar kisah Ishak, bagaimana Tuhan menjanjikan Ishak kepada Abraham dan Sarah di usia tua mereka dan bagaimana mereka dianggap tidak mati Sarah rahim atau zaman Abraham tubuh.

Mereka merasa kuat besarnya permintaan Tuhan untuk mengorbankan anak yang adalah untuk menggenapi nubuatan bahwa Abraham akan "Bapa banyak bangsa." Ketika Jahweh berbicara dan berkata, "Menawarkan dirinya sebagai korban", kami diberitahu oleh Paulus dalam Ibrani bahwa Abraham percaya Tuhan akan menaikkan anak laki-laki kembali dari kematian. Orang-orang bersorak iman dari orang yang menyebut dirinya "Abraham, Bapa kepada banyak bangsa", selama dua puluh lima tahun sebelum anaknya lahir.

Bagaimana orang-orang melihat ke belakang dan mengagumi iman Abraham. Mereka juga mengagumi Ishak untuk ketaatan-Nya kepada Firman Tuhan dan kerendahan hatinya. Mereka mengagumi berkat Ishak Yakub menyangkut hal-hal yang datang ketika orang Israel dalam perbudakan di Mesir. Sebelum Ishak mati dia menyuruh Yakub bahawa dia akan memberkati mereka seperti itu bahwa Allah akan

menjaga mereka dalam tanah perjanjian mereka. Yakub, ketika ia terbaring sekarat, mengingat janji ayah dan kakeknya dan memberkati anak-anak Yusuf untuk hal-hal yang belum terjadi untuk anak-anak Israel. Joseph, pada gilirannya, ketika ia sedang sekarat, berbicara tentang kembalinya orang Israel ke tanah Israel ketika tampaknya seperti itu mungkin. Orang Kristen yang tahu Alkitab mereka melihat kembali dengan kekaguman pada apa yang Tuhan lakukan melalui karakter Alkitab ini. Tentu saja, semua yang pada masa lalu, tidak di masa kini.

Kemudian kita memiliki Musa, lahir dari iman yang bisa mengabaikan perintah raja, yang menolak disebut putra putri Firaun dan melanjutkan untuk membiarkan orang bebas. Janji dilaksanakan oleh iman dan orang-orang hari ini mengagumi orang-orang dari masa lalu hari untuk mengambil berdiri tidak lazim. Tapi apa tentang janji Allah untuk "hari mereka sendiri?"

Orang menerima cerita hidup Yosua ketika Beliau memimpin orang Israel di sekitar tembok Yerikho. Selama enam hari mereka mengelilingi kota itu sekali setiap hari, dan dinding berdiri. Pada hari yang ketujuh, dalam ketaatan kepada Komandan mereka, mereka mengelilingi tujuh kali dan dinding turun. Mungkin beberapa orang mempertanyakan metode serangan di hari-hari ini, tetapi kita dapat melihat ke belakang sekarang dan berkata, "Berbahagialah menjadi Tuhan iman, satu yang melakukan hal-hal dari hal-hal yang biasa, yang telah pernah dilakukan sebelumnya."

Dalam imajinasi kita, kita dapat pergi ke kota tertentu dengan Yosua dan orang-orangnya sebagai mata-mata dan bertemu wanita yang berdosa Rahab yang, karena imannya kepada Tuhan (meskipun ia tidak benar-benar mengerti), menerima para pengintai dan disimpan bersama dengan keluarganya. Apa hal yang menakjubkan, kita berpikir, hari ini.

Juga tidak ada kekurangan cerita-cerita dalam Alkitab mengenai gerakan Allah diantara umatNya. Saksi-saksi, Paulus berkata, terlalu banyak untuk menyebutkan: Gideon, Simson, Daud dan Samuel, untuk nama beberapa, dan semua para nabi yang menulis dalam Perjanjian lama. Beberapa menundukkan kerajaan. Banyak tempa kebenaran, diperoleh janji, beberapa berhenti mulut singa. Tiga anak Ibrani dipadamkan kekerasan dari api. Mereka lolos ujung pedang. Oleh kelemahan mereka lain dibuat kuat. Mereka Wax gagah berani dalam perjuangan dan satu orang berdiri dan dengan tangan terangkat berubah seluruh tentara ke penerbangan. Perempuan menerima kembali mereka mati untuk hidup oleh tindakan dan hidup nabi Allah dalam Perjanjian lama.

Ada orang lain yang, bahwa mereka mungkin memperoleh kebangkitan yang lebih baik, tidak mau menerima pembebasan. Orang lain pergi melalui uji kejam mengejek dan penderaan. Mereka menderita obligasi dan penjara. Mereka adalah dirajam, bahkan menggergaji terbelah. Ketika bebas dari ikatan laki-laki, mereka mengembara, miskin, di sheepskins dan goatskins, menderita, dan tersiksa. Mereka tinggal di pasir, dan di pegunungan, dalam lubang dan gua. Rasul Paulus mengatakan di dalam Ibrani 11, bahwa dunia ini tidak layak, untuk melalui semua itu mereka berseru untuk orang-orang dan terhadap kejahatan keberhalaan, keserakahan dan nafsu.

Tujuan saya adalah untuk membawa kebenaran dari apa yang Allah telah lakukan dalam generasi ini. Yohanes 20:30 mengatakan zamannya, "tapi ini ditulis (oleh para rasul yang saksi pada zaman Yesus), bahwa kamu juga percaya bahwa Yesus adalah Kristus, anak Allah; "dan yang percaya kamu mungkin memiliki hidup melalui nama-Nya." Sekarang ada cara bagi orang untuk mengetahui kebenaran, kecuali dipanggil ke perhatian mereka. Oleh karena itu, ada beberapa kebenaran yang terkubur dalam Kitab Suci yang harus saya sebut perhatian orang-orang yang mungkin tidak pernah memperhatikan kepentingan mereka. Untuk melakukan ini, aku harus kembali lagi ke subjek Yohanes Pembaptis, karena itu adalah titik kritis. Orang-orang kehilangan Yohanes, pendahulu pertama, karena ia datang dalam menanggapi ayat-ayat tertentu, dan mereka akan kehilangan kedua pendahulu untuk alasan yang sama.

Janji-janji kedatangan PERTAMA Kristus dan kedatangannya yang KEDUA kali menakjubkan KEYDUANYA diramalkan dalam Maleakhi. Membaca kemudian dari dua ayat terakhir dari Perjanjian lama, Maleakhi 4:5,6:

> *5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.*
> *6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.*

Elijah, nabi besar melalui siapa seorang janda pernah menerima anaknya kembali ke kehidupan, berjanji akan mengembalikan "sebelum yang besar dan dahsyat hari Tuhan." Bagi saya, ada dua hal yang Alkitab ini mengatakan tentang waktu ketika Elia datang: pertama, itu akan menjadi "sebelum yang besar dan dahsyat hari Tuhan." Kedua, pesan akan "membalikkan hati para ayah kepada anak-anak dan hati anak-anak ke ayah."

Meninggalkan janji-janji Maleakhi sejenak, mari kita periksa satu nubuatan tentang Yohanes Pembaptis. Lukas 1:15-17 bercerita tentang ayah Yohanes menerima janji dari Allah bahwa seorang anak akan lahir kepada istrinya, Elizabeth:

Buku ini ditulis...

> *15 Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya;*
> *16 ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka,*
> *17 dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.*

Sekarang, tempat dalam janji untuk ayah Yohanes menemukan bahwa Yohanes adalah untuk "mengubah hati anak-anak ke ayah." Tentu saja, hal ini menimbulkan pertanyaan dalam pikiran saya mengenai apakah Yohanes Pembaptis telah menggenapi KESEMUA tuntutan Maleakhi 's nubuatan dalam Maleakhi 4:5,6. Juga ketika saya membaca Matius 17:11, saya menemukan bahwa Yesus sendiri daun satu soalan Apakah John digenapi bagian ini nubuatan oleh nabi Maleakhi. Perhatikan Matius 17:10-11

> *10 Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?"*
> *11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu*

Petrus mengumumkan dalam Kisah Para Rasul 3:20-21 bahwa waktu pemulihan segala sesuatu akan pada saat kembalinya Tuhan:

Buku ini ditulis...

> *20 agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus.*
> *21 Kristus itu harus tinggal di sorga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu.*

Sekarang untuk meringkas dan dijabarkan topik ini, Maleakhi 4 mengatakan bahwa Allah akan mengutus Elia sebelum datangnya hari Tuhan yang "besar dan dahsyat". Jika Yohanes Pembaptis datang dalam Roh Elia (seperti Alkitab memberi kesaksian tentang itu), maka kita harus melihat dan melihat apakah John melakukan karya-karya "Elia" yang akan datang menurut nubuatan Maleakhi. Pertama, saya mengajukan

pertanyaan: Apakah ada hari yang besar dan dahsyat Tuhan ketika Yohanes Pembaptis datang? Jawabannya adalah bahwa tidak ada. Menurut John memulihkan segala sesuatu? Menurut kisah 3:21 kita akan mengatakan dia tidak. Jadi itu mungkin bahwa ada namun seorang nabi untuk datang dalam Roh Elia yang akan memulihkan segala sesuatu sebelum datangnya hari Tuhan yang "besar dan dahsyat"?

Di sini kemudian adalah kunci. Kita akan mencari seorang nabi, dengan Roh Elia, datang sebelum kedatangan Tuhan. Bukti alkitabiah menunjukkan ini menjadi benar. Pada titik ini, beberapa mungkin mulai menerima kenyataan ini, namun mereka akan bertanya bagaimana mereka akan mengenali seorang nabi. Izinkan saya mengajukan pertanyaan yang tulus: apa pembenaran akan anda pikir seharusnya seorang nabi? YANG anda harus membela dirinya? Apakah anda yakin dia untuk menjadi seorang nabi jika Paus mengatakan dia? Bagaimana jika World Council of Churches menyatakan dia menjadi seorang nabi Tuhan? Apakah anda yakin jika saya mengatakan dia adalah seorang nabi? Rasa yang diberikan Tuhan memberitahu anda bahwa hal ini akan menjadi pembenaran yang memadai. Ada hanya satu cara bahwa Allah telah pernah dibenarkan apa pun dan saya akan menjelaskan itu sekarang.

Alkitab adalah Firman Allah. Alkitab menyatakan dirinya sebagai firman Allah. Ini adalah diri-membenarkan. Wahyu 22:18-19 menunjukkan hanya bagaimana tegas Alkitab menyatakan bahwa itu adalah Firman Tuhan.

Buku ini ditulis...

> *18 Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.*
> *19 Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."*

Jadi, jika anda tidak percaya apa yang tertulis di dalam Alkitab, setiap kata, tidak menambahkan, tidak mengambil dari, maka nama anda tidak dapat tetap ditulis dalam kitab kehidupan.

Alkitab cukup yakin itu sendiri, saya akan mengatakan, dalam bahasa yang menggunakan dalam 2 Timotius 3:16,17:

> *16 Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.*
> *17 Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.*

Alkitab tidak memberi izin di mana saja untuk mengambil satu porsi keluar; anda harus percaya itu semua. 2 Petrus 1:20-21 berbunyi:

> *20 Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri,*
> *21 sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.*

Dengan demikian ada tidak ada bukti bahwa Alkitab adalah Firman Allah selain Alkitab berkata bahwa.

Sekarang, anak manusia akan menemukan iman ketika ia kembali ke dunia? Dapatkah anda percaya bahwa ini adalah Firman Jahweh? Tidak, kecuali anda memiliki iman, yang, dalam dirinya sendiri, adalah satu karunia Allah. Anda dapat menyetujui pengesahan kata demi kata, tapi anda merasa bahwa dengan

seorang nabi situasi berbeda. Dalam hal ini Mari kita lihat kepada Musa. Dalam Keluaran 3:13-14, kita melihat yang menyatakan Musa untuk menjadi seorang nabi ketika ia pergi ke anak-anak Israel:

> *13 Lalu Musa berkata kepada Allah: "Tetapi apabila aku mendapatkan orang Israel dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku: bagaimana tentang nama-Nya? --apakah yang harus kujawab kepada mereka?"*
> *14 Firman Allah kepada Musa: "AKU ADALAH AKU." Lagi firman-Nya: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu."*

Yang dibenarkan Musa? Mereka mengambil suara dan setuju bahwa dia adalah seorang nabi? Firaun berdiri dan menyatakan bahwa dia adalah seorang nabi yang diutus Allah? Tidak, Musa dibenarkan oleh apa yang Allah telah mengatakan dia dan bahwa adalah semua itu Musa untuk pergi. Tapi ingat orang Israel telah berjanji seorang penyelamat. Jadi itu adalah bahwa setelah Musa telah membawa mereka keluar dari Mesir, dan di seberang laut merah, minta Tuhan memberi mereka makan manna dan burung puyuh, telah menerima hukum sepuluh ajaib diukir dalam batu, dan memberi mereka, waktu dan lagi, Firman Tuhan, ada masih banyak yang tidak percaya padanya untuk menjadi manusia Allah. Bagaimana mungkin hal semacam itu? Hanya karena mereka ingin seseorang untuk membela dirinya. Mereka bertanya bagaimana mereka tidak tahu bahwa Firman Tuhan datang kepada Musa. Seharusnya ada tidak diragukan lagi setelah semua mereka telah melihat, tapi belum mereka lakukan ragu. Mereka memiliki iman dalam Tuhan dan memelihara FirmanNya, namun mereka tidak percaya Musa adalah nabi Allah dalam menghadapi banyak bukti bahwa dia telah diutus oleh Allah kepada mereka. Mereka adalah hanya buta.

Ingat, YANG dibenarkan Yohanes Pembaptis? Marilah kita pergi melalui ini benar-benar lagi sehingga bahwa akan ada tidak diragukan lagi.

Ketika orang-orang pergi untuk menanyakan Yohanes "siapa dia", seperti diceritakan dalam Yohanes 1:19, mereka sedar tentang nubuatan Maleakhi 4:5-6a. Mereka tahu juga, tidak diragukan lagi, kata yang telah datang kepada ayah Yohanes sebelum Yohanes lahir, bagaimana ia akan pergi dalam "semangat Elias" dan mengubah hati para "ayah kepada anak-anak". Sekarang ada hanya dua alasan untuk Yohanes negatif jawaban untuk pertanyaan dari orang-orang seperti apakah ia adalah Elia. Baik mereka yang meminta dia jika dia adalah Elias ayat Alkitab berbeda daripada dipakaikan kepadaNya, atau dia tidak tahu kata. Tapi, saya bisa membuktikan bahwa Yohanes Tahukah Firman, karena ketika mereka pergi untuk bertanya, "Apakah anda nabi itu?" Yohanes tahu bahwa mereka disebut nabi yang dijanjikan oleh Musa dalam Ulangan 18. Ia menyangkal kemudian adalah menjadi nabi itu Musa berkata akan menjadi satu seperti dirinya sendiri. Akhirnya Yohanes menempatkan dirinya, dalam Yohanes 1:22-23:

Buku ini ditulis...

> *22 Maka kata mereka kepadanya: "Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?"*
> *23 Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun:..."*

Yohanes mengenal kata cukup baik untuk tahu bahwa Yesaya berkata dalam Yesaya 40:3 bahawa seseorang akan datang. *"Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!"* Dia juga tahu bahwa Maleakhi 3:1 berkata, *"mempersiapkan jalan di hadapan-Ku,"* sebagai nabi Yesaya juga berkata. Namun Yohanes menolak menjadi Elia. Ia tahu bahwa ia adalah untuk mengubah hati para "ayah kepada anak-anak" karena ayahnya, Zakharia, telah menerima nubuatan. Yohanes juga tahu bahwa ia ada di Roh Elia, jadi apakah mungkin bahwa mereka menanyakan kepadanya apakah ia adalah Elia Maleakhi 4 yang akan mengubah hati "anak-anak ke Bapa" sebelum "yang besar dan dahsyat" hari Tuhan? Tentu saja, ia menjawab mereka bahwa dia bukanlah "itu Elia". Tapi, yang dibenarkan John? Orang-orang yang sangat

tertarik dengan siapa dia, tetapi Siapakah itu yang berdiri dan mengatakan kepada mereka? Ia memberitahu mereka sendiri siapa dia, seperti yang tercatat dalam Yohanes 1:23:

Mari kita membacanya lagi...

> *23 Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya."*

Yang dibenarkan Kristus? Lukas 9:18-20 negara...

> *18 Pada suatu kali ketika Yesus berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Lalu Ia bertanya kepada mereka: "Kata orang banyak, siapakah Aku ini?"*
> *19 Jawab mereka: "Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan, bahwa seorang dari nabi-nabi dahulu telah bangkit."*
> *20 Yesus bertanya kepada mereka: "Menurut kamu, siapakah Aku ini?" Jawab Petrus: "Mesias dari Allah."*

Di akun lain, Yesus menjawab: *"Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.*
...dan di atas batu (dari pewahyuan) *karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya."*

Ini memberikan petunjuk pertama kami untuk pengesahan seorang nabi. Datang dengan Wahyu. Dan itu datang oleh nabi itu membenarkan diri. Firman Tuhan menyatakan dirinya sebagai firman Allah. Musa menyatakan dirinya untuk menjadi seorang nabi Tuhan. Yohanes Pembaptis mengatakan bahwa ia adalah orang yang berbicara Yesaya, dan Yesus mengajar murid-muridnya bahwa ia adalah Kristus.

Matius 26:62-65 mencatat upaya miskin imam tidak percaya untuk menemukan kebenaran Yesus Kristus:

> *62 Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"*
> *63 Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak."*
> *64 Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit."*
> *65 Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya.*

Orang-orang kafir, terutama mereka yang berwenang, ingin tahu, tapi mereka tidak bisa percaya kepada kebenaran karena tidak ada iman atau pewahyuan dalam hati mereka. Mark 14:60-62 juga mencatat kejadian:

> *60 Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya kepada Yesus, katanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"*
> *61 Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepada-Nya sekali lagi, katanya: "Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?"*
> *62 Jawab Yesus: "Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit."*

Yesus telah menyatakan kepada mereka secara terbuka beberapa kali seperti yang ia lakukan dalam Yohanes 10:30: "Aku dan Bapa adalah satu" ketika Yesus dibenarkan sendiri, mengatakan siapa dia, mereka mengambil batu untuk melempari Yesus. Tapi ketika Yesus pertama kali mulai menyatakan dirinya, untuk mencoba untuk mendapatkan orang-orang percaya yang dia, kami menemukan bahwa, ia menyebut mereka, bukan untuk apa yang dia katakan, tetapi untuk apa yang dia lakukan, seperti dalam Yohanes 2:23:

> *23 Dan sementara Ia di Yerusalem selama hari raya Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya, karena mereka telah melihat tanda-tanda yang diadakan-Nya.*

Ketika Yohanes Pembaptis mengirim utusan untuk meminta siapa dia, Yesus menjawab seperti yang tercatat dalam Matius 11:5:

> *5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.*

Yesus menyuruh utusan kembali kepada Yohanes bahwa mereka telah melihat hal-hal ini berarti bahwa Yohanes akan tahu bahwa karya ia lakukan berbicara padanya.

Tertulis dalam Yohanes 8:24...

> *24 Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu."*

Tapi dalam Yohanes 10:36-38, Yesus berkata ini...

> *36 masihkah kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah?*
> *37 Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku,*
> *38 tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa."*

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa jika anda tidak percaya apa yang saya memberitahu anda, maka percaya apa yang anda lihat saya lakukan. Sekarang ada tidak ada pembenaran lain dari nabi Allah: PERTAMA, ia akan memberitahu anda siapa dia. KEDUA, ia akan melakukan pekerjaan yang ia dikirim untuk melakukan. Itu adalah bagaimana anda dapat membedakan seorang nabi yang diutus Allah.

Maka sekarang, jika ada seorang nabi sebelum datangnya hari Tuhan, satu dalam Roh Elia yang "*besar dan dahsyat*" ada pasti bekerja bahwa dia akan diharapkan untuk melakukan. Karya-karyanya akan dilakukan sebagai salah satu Roh Elia. Ia akan mengubah *"hati anak-anak kepada bapa-bapanya"* dia akan memenuhi Matius 17:11 dimana Jahshua mengatakan ia akan "Kembalikan segala sesuatu" di beberapa terjemahan, Bagian ini membaca "Dia akan benar hal-hal yang pergi ke dalam kesalahan."

Bab 10 buku ini mencakup usia gereja dari zaman Paulus sampai saat ini secara lebih terperinci; Namun, Kitab Wahyu berbicara tentang usia terakhir ini, Umur Laodikia, sebagai utusan yang akan memberitahu mereka mereka "celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang", dan tidak tahu itu. Dalam Wahyu 10:7, utusan ini dirujuk sebagai malaikat yang ketujuh dan mengatakan bahwa, *"...yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi."*

Dengan demikian ada pekerjaan tertentu yang nabi Maleakhi 4 untuk melakukan. Dia tidak dapat dipertahankan oleh sebuah denominasi. Ia akan tidak disepakati dengan oleh mayoritas, tetapi ia akan tahu siapa dia. Akan ada orang-orang yang akan melihat-Nya dan tidak akan tahu dia, tapi juga akan ada

orang-orang dengan semangat yang sama sebagai mereka yang menerima Yesus dengan karya-karyanya, mengatakan dalam Yohanes 7:31. *"Apabila Kristus datang, mungkinkah Ia akan mengadakan lebih banyak mujizat dari pada yang telah diadakan oleh Dia ini?"*

Tapi ketika nabi Maleakhi 4 datang dengan Roh Elia memulihkan segala sesuatu dan menyelesaikan misteri Allah, dunia tidak akan layak nya lebih daripada mereka layak para nabi tua. Sebagian besar orang akan cenderung memiliki begitu banyak agama dan untuk menegaskan hak-hak yang begitu banyak, bahwa mereka akan menjadi buta terhadap kunjungan.

Orang ini akan datang, melakukan hanya baik. Ia akan datang memenuhi Alkitab, membawa pesan kepada umat pilihan, mempelai Kristus, tetapi ia akan dibenci oleh para pemimpin agama. Mereka akan mewujudkan Roh yang sama sebagai orang-orang yang berdiri di kaki salib dan berkata, "orang lain ia selamatkan tapi dirinya yang dia tidak dapat menyelamatkan." Setiap langkah yang membuat nabi ini akan untuk melayani kemanusiaan, namun ia akan dikritik, disalahpahami, dan ditolak karena doktrin yang dia membawa. Ditahbiskan seorang nabi dari rahim, karena semua nabi-nabi, kedatangannya akan kedepan dikelola kedatangan kedua Tuhan Yesus Kristus - dan ia akan datang dalam Roh Elia.

www.believersnewsletter.org

Email info.bnl.ministries@gmail.com